

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa Komisaris Independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* dan Komite Audit secara parsial berpengaruh terhadap *Audit Delay*, akan tetapi secara simultan Komisaris Independen dan Komite Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dengan tingkat pengaruh sebesar 12,5%. Maka dari itu, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Komisaris Independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, semakin besar nilai Komisaris Independen maka *Audit Delay* yang dihasilkan perusahaan akan semakin kecil atau terjadi penurunan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecilnya tingkat proporsi Komisaris Independen dibandingkan dengan Dewan Komisaris dari dalam perusahaan itu sendiri, sehingga tidak dapat mengimbangi suara Dewan Komisaris dalam membuat keputusan jika terjadi pertentangan antara Komisaris Independen dan Dewan Komisaris dari perusahaan itu sendiri. Pada penelitian ini didapat bahwa rata rata Komisaris Independen hanya sebesar 42% yang dimana kurang dari 50% sehingga dalam penelitian ini Komisaris Independen dikatakan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
2. Komite Audit berpengaruh secara parsial terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, semakin banyak jumlah Komite Audit yang berkompeten di suatu perusahaan akan membantu mereka dalam menciptakan efektifitas kinerja. Selain itu tugas Komite Audit juga berhubungan langsung dengan kinerja Auditor.

3. Komisaris Independen dan Komite Audit berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, semakin besar nilai Komisaris Independen dan Komite Audit juga akan mempengaruhi *Audit Delay*, sehingga diperlukan kebijakan yang tepat untuk diadakannya Komisaris Independen dan Komite Audit guna meningkatkan *Audit Delay* yang baik bagi suatu perusahaan.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pengaruh Komisaris Independen dan Komite Audit dapat meningkatkan atau menciptakan *Audit Delay* yang baik bagi suatu perusahaan, maka diperlukan strategi dan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan nilai Komisaris Independen dan Komite Audit agar tidak terjadinya *Audit Delay* yang akan mendekati atau bahkan melewati masa tenggang yang telah ditentukan.

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menjadi pertimbangan dan dapat mengembangkan penelitian atau perusahaan yang diteliti, tahun yang diteliti, kriteria pengambilan sampel, dan variabel – variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *Audit Delay*.

## 5.3 Keterbatasan dan Saran

### 5.3.1 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menyadari bahwa dalam melakukan penelitian ini masih terdapat keterbatasan dan kelemahan yang perlu diperhatikan oleh pengguna penelitian ini, diantaranya:

1. Pada periode penelitian data yang didapat dari perusahaan hanya selama 5 tahun yaitu 2015-2019.
2. Pada saat melakukan pengujian normalitas data, ditemukan banyaknya data yang berdistribusi tidak normal sehingga harus dilakukan pembuangan data yang telah diperoleh (*outlier*) dimana hal itu menyebabkan sampel berkurang.

### 5.3.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan pada penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah variabel independen yang diduga akan memengaruhi kondisi *Audit Delay* sehingga nilai koefisien determinasi penelitian menjadi tinggi.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi kondisi *Audit Delay* dengan mengambil sampel pada objek perusahaan lainnya.

